

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.⁴⁶ Dapat juga disebut pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁷

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran terhadap fenomena yang akan diteliti. Menurut Sukardi metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Dalam hal ini peneliti akan memberikan gambaran tentang peran tokoh agama dalam pembinaan akhlak remaja pada era digital di dusun mangge-mangge kabupaten seram bagian barat.

B. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini pada saat observasi dilapangan, dan wawancara untuk mengumpulkan data dan informasi sebanyak-banyaknya. Dalam pengumpulan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan

⁴⁶ Nana Syaodih Sukmadina, 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya), hal 31.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal 6

dengan informan (sumber data) agar data-data yang diperoleh benar-benar valid (benar atau sesuai) . dalam penelitian ini, peneliti akan hadir dilapangan sejak diizinkan untuk melaksanakan penelitian, yakni dengan turun langsung ke lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti dalam kajian ini adalah Dusun Mangge-Mangge Kabupaten Seram Bagian Barat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah meperoleh data. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan sistematik fenomena yang di selidiki.⁴⁸ Teknik ini melihat dan mengamati sendiri kemudian peneliti mencatat peristiwa atau kejadian sebagaimana yang terjadi sebenarnya. Peneliti melakukan observasi langsung mengenai peran pemuka agama dalam meningkatkan akhlak remaja di era digital di Dusun Mangge-mangge Kabupaten Seram Bagian Barat.

⁴⁸ Sutrisno, 2003. *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Bumi Aksara), hal 73.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah “sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancarainya baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.⁴⁹ Wawancara dapat dikatakan juga bertatapn muka antara penulis (seseorang yang mengharapkan informasi) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi terpenting mengenai suatu objek) yang dipilih. Data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau Tanya jawab. Dengan adanya wawancara penulis dapat menggali soal-soal penting yang belum terpikirkan dalam rencana penelitian. Dalam penelitian ini, teknik wawancara akan dilakukan secara langsung dengan para informan yaitu orang tua dan remaja di Dusun Mangge-mangge untuk mengetahui langsung mengenai peran pemuka agama dalam meningkatkan akhlak remaja di era digital Dusun Mangge-mangge Kabupaten Seram Bagian Barat.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode yang dipakai untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis/dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.⁵⁰

⁴⁹ Deddy Mulyana, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal 180.

⁵⁰ Sugiyono, 2014, “*Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta, hal 72-74.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁵¹ Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan masih belum teratur akhirnya disederhanakan sehingga bisa dipahami dengan mudah. Untuk mengolah data kualitatif supaya dapat diambil kesimpulan atau makna yang valid, maka dalam penelitian kualitatif ini analisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.⁵² Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh penulis dilapangan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif. Dengan mendisplay data, maka akan mudah memahami

⁵¹ Mamik, 2015. *Metodologi Kualitatif*. Surabaya: Zifatama Publisher, hal 135

⁵² Mukhtar, 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta, hal 135.

apa yang terjadi, merencanakan rencana selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan menggambarkan yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵³

Ini berarti setelah data yang telah terkumpul dilakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya. Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh, dituangkan dalam bentuk suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis.

⁵³ Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI, Cet. XI*. Jakarta : Rineka Cipta, hal 252